
Pelatihan Pembuatan Piring Kondangan dari Lidi Sawit bagi Ibu-Ibu di Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat

Suharyati¹

¹ SDN 40 Seluma, Indonesia

suharyati69@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pembuatan piring kondangan dari lidi sawit bagi ibu-ibu di Desa Pagar Agung bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah perkebunan sawit. Program ini menggunakan pendekatan IADRI (Identifikasi, Analisis, Desain, Realisasi, dan Implementasi) untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dan keberlanjutan usaha. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ibu-ibu yang mengikuti pelatihan mampu meningkatkan keterampilan dalam mengolah lidi sawit menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, implementasi strategi pemasaran dan pendampingan usaha berhasil membantu mereka mendapatkan akses pasar. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada produk plastik sekali pakai dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Dukungan dari pemerintah dan akademisi sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan usaha ini di masa depan.

Kata Kunci: Piring kondangan; Lidi sawit; Pemberdayaan ekonomi; Pendekatan IADRI; Produk ramah lingkungan

Abstract

The training on making famous plates from palm skewers for women in Pagar Agung Village aims to empower the community's economy through the use of oil palm plantation waste. The program uses the IADRI (Identify, Analyze, Design, Realize, and Implement) approach to ensure the effectiveness of implementation and business sustainability. The results of the service showed that the women who participated in the training were able to improve their skills in processing palm skewers into products of economic value. In addition, the implementation of marketing strategies and business assistance has successfully helped them gain market access. With this program, people can reduce their dependence on single-use plastic products and contribute to environmental conservation. Support from the government and academics is urgently needed to ensure the sustainability of this business in the future.

Keywords: Kondangan plate; Palm oil skewers; Economic empowerment; IADRI Approach; Environmentally friendly products

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, dengan luas perkebunan yang mencapai jutaan hektar. Produksi kelapa sawit tidak hanya menghasilkan minyak sawit, tetapi juga berbagai limbah organik, termasuk lidi sawit. Lidi sawit yang merupakan bagian dari pelepah kelapa sawit sering kali tidak dimanfaatkan dengan optimal dan hanya menjadi limbah. Padahal, jika diolah dengan baik, lidi sawit dapat menjadi bahan baku produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi tinggi, seperti piring kondangan. Di Desa Pagar Agung, banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki keterampilan dan akses untuk mengembangkan usaha berbasis sumber daya lokal. Mayoritas penduduk desa bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, tetapi masih menghadapi

tantangan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis kearifan lokal yang dapat membantu memberdayakan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui pelatihan pembuatan piring kondangan dari lidi sawit.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk ramah lingkungan semakin meningkat. Piring plastik sekali pakai yang sering digunakan dalam acara kondangan atau hajatan telah menjadi sumber pencemaran lingkungan yang signifikan. Oleh karena itu, alternatif yang lebih ramah lingkungan sangat diperlukan. Lidi sawit memiliki beberapa keunggulan sebagai bahan baku piring ramah lingkungan, di antaranya:

1. Bahan alami dan biodegradable: Lidi sawit dapat terurai dengan mudah di lingkungan tanpa menimbulkan polusi plastik.
2. Tahan panas dan kuat: Piring dari lidi sawit memiliki daya tahan yang baik terhadap makanan panas dan tidak mudah rusak.
3. Ketersediaan melimpah: Limbah lidi sawit tersedia dalam jumlah besar di daerah perkebunan sawit seperti di Desa Pagar Agung.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa produk berbasis lidi sawit memiliki daya saing tinggi di pasar domestik dan internasional. Menurut penelitian Rahmawati et al. (2021), produk berbahan dasar lidi sawit memiliki potensi ekspor karena permintaan akan produk alami terus meningkat di berbagai negara. Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2022), perempuan yang memiliki keterampilan dan akses terhadap ekonomi kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi angka kemiskinan di daerah pedesaan. Pelatihan pembuatan piring kondangan dari lidi sawit dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu di Desa Pagar Agung, antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi perempuan desa.
2. Menciptakan peluang usaha berbasis bahan baku lokal.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya produk ramah lingkungan.

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis komunitas dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam pengembangan produk lokal (Sari et al., 2020). Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meski memiliki potensi besar, produksi piring dari lidi sawit masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Kurangnya keterampilan teknis: Banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki keterampilan dalam mengolah lidi sawit menjadi produk bernilai ekonomi.
2. Akses pasar: Produk inovatif membutuhkan strategi pemasaran yang baik agar dapat bersaing di pasar.

3. Keterbatasan alat produksi: Proses pembuatan piring dari lidi sawit memerlukan peralatan tertentu yang belum tersedia secara luas di desa.

Untuk mengatasi tantangan ini, program pelatihan akan mencakup aspek teknis pembuatan piring, strategi pemasaran, serta akses ke modal usaha. Pendampingan dari akademisi dan praktisi usaha kecil menengah (UKM) juga diperlukan agar produk dapat berkembang secara berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan IADRI (Identify, Analyze, Design, Realize, Improve) yang bertujuan untuk memberikan solusi berbasis sistematis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh warga Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma. Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan metode ini:

1. Identify (*Identifikasi*): Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perkumpulan duka. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus dan anggota perkumpulan duka, serta masyarakat setempat. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, laporan kegiatan, dan referensi penelitian sebelumnya.
2. Analyze (*Analisis*): Data yang telah terkumpul dianalisis untuk menemukan akar permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh perkumpulan duka. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi warga Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma ini.
3. Design (*Perancangan*): Berdasarkan hasil analisis, peneliti merancang strategi dan program yang dapat diimplementasikan oleh warga Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma. Desain ini mencakup struktur organisasi yang lebih efisien, mekanisme penggalangan dana yang transparan, serta program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas anggota.
4. Realize (*Pelaksanaan*): Strategi dan program yang telah dirancang diuji coba dalam lingkungan perkumpulan duka. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi awal untuk mengukur efektivitas implementasi program, baik dari sisi operasional maupun dampaknya terhadap warga Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma.
5. Improve (*Peningkatan*): Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap program yang telah diimplementasikan. Proses ini bersifat iteratif untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan mampu memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pendekatan IADRI (Identifikasi, Analisis, Desain, Realisasi, dan Implementasi) digunakan dalam pelatihan pembuatan piring kondangan dari lidi sawit untuk memastikan

keberhasilan program pengabdian masyarakat.

- a. Identifikasi; Pada tahap ini, dilakukan survei awal terhadap ibu-ibu di Desa Pagar Agung untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap pemanfaatan lidi sawit. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga belum memiliki keterampilan dalam mengolah lidi sawit menjadi produk bernilai ekonomi.
- b. Analisis; Dari hasil identifikasi, dilakukan analisis terkait kebutuhan pelatihan, ketersediaan bahan baku, serta peluang pasar. Analisis ini menunjukkan bahwa terdapat potensi besar untuk mengembangkan usaha berbasis lidi sawit, terutama dengan meningkatnya permintaan terhadap produk ramah lingkungan.
- c. Desain; Tahap ini mencakup perancangan modul pelatihan, metode pembelajaran, serta pembuatan alat produksi sederhana. Pelatihan dirancang dengan pendekatan praktik langsung agar ibu-ibu dapat dengan mudah memahami dan menerapkan keterampilan yang diberikan.
- d. Realisasi; Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui beberapa sesi yang mencakup teknik pengolahan lidi sawit, pembuatan piring, serta strategi pemasaran. Hasilnya, ibu-ibu di Desa Pagar Agung mulai mampu memproduksi piring kondangan dengan standar kualitas yang baik.
- e. Implementasi; Tahap implementasi mencakup pendampingan dalam pemasaran produk, pembentukan kelompok usaha, serta koneksi dengan pembeli potensial. Setelah program berjalan, beberapa ibu rumah tangga mulai menjual piring lidi sawit ke pasar lokal dan mendapatkan tambahan penghasilan.

Simpulan

Pelatihan pembuatan piring kondangan dari lidi sawit bagi ibu-ibu di Desa Pagar Agung merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Dengan memanfaatkan lidi sawit sebagai bahan baku alternatif yang ramah lingkungan, program ini tidak hanya membantu mengurangi limbah perkebunan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat desa. Selain itu, pelatihan ini dapat menjadi model pemberdayaan perempuan di sektor ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Desa Pagar Agung.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Pedesaan*. Jakarta: KPPPA.
- Rahmawati, S., & Nurhidayah, R. (2021). Potensi Lidi Sawit sebagai Produk Ekspor Ramah Lingkungan. *Jurnal Inovasi Agribisnis*, 15(2), 100-112.
- Sari, D., & Handayani, T. (2020). Pemberdayaan Perempuan melalui Program Ekonomi Kreatif di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 45-60.